

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Tapanuli Utara merupakan salah satu daerah di Provinsi Sumatera Utara terletak pada ketinggian antara 300-1500 meter di atas permukaan laut. Letak geografis ini menjadikan daerah Tapanuli Utara sangat cocok dijadikan sebagai tempat penanaman kopi. Selain letak geografis, tanah yang subur juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi berkembangnya budidaya kopi di Tapanuli Utara. Sebelum kopi menjadi tanaman yang dibudidayakan di Tapanuli Utara, Kabupaten Dairi telah terlebih dahulu membudidayakan tanaman ini. Dairi dikenal sebagai penghasil kopi dengan kualitas yang baik, dan menjadi salah satu kopi yang paling diminati para penikmat kopi.

Penanaman kopi secara besar-besaran terjadi setelah pemerintah Orde Baru mencanangkan apa yang disebut Rencana Pembangunan Lima tahun (Repelita). Tanaman rakyat mulai menjadi perhatian pemerintah pada fase Repelita I (1969-1974). Kopi pun menjadi prioritas tanaman yang dikembangkan di Dairi, pemerintah memberikan suntikan dana untuk mendukung budidaya kopi. Sehubungan dengan letak Kabupaten Dairi dan Kabupaten Tapanuli Utara yang tidak terlalu jauh, diperkirakan bahwa dari sanalah awal tanaman kopitersebar sampai ke daerah-daerah

Kecamatan di Tapanuli Utara. Kemungkinan semula para petani hanya menanam kopi dalam jumlah kecil disekitar pekarangan rumah mereka. Namun karena kopi memiliki nilai jual yang cukup menjanjikan dan penanamannya yang tidak sulit, maka mulailah kopi dilirik para petani serta dibudidayakan dalam jumlah yang lebih besar. Kini hampir setiap keluarga memiliki kebun kopi, dan tidak sedikit para petani yang menjadikannya sebagai sumber utama penghasilan mereka. Adapun kopi yang tumbuh di dataran Tapanuli Utara adalah jenis Arabika, yang sering disebut kopi sigarar utang (*pembayar hutang*), atau kopi ateng masyarakat sekitar menyebutnya. Jenis kopi ateng ini di Dunia Barat dikenal sebagai Lintong Coffe dan merupakan jenis kopi Arabika dengan kualitas terbaik di dunia.

Banyaknya lahan pertanian kopi di Kabupaten Tapanuli Utara khususnya di Kecamatan Sipahutar, Pangaribuan, Siborongborong dan Sipoholon tidak serta merta dapat meningkatkan taraf hidup petani kopi, hal ini dikarenakan adanya kendala dalam hal penjualan. Harga kopi selalu ditentukan oleh para tengkulak yang selalu disebut dengan nama toke kopi. Toke berusaha mencari keuntungan sebanyak-banyaknya sehingga tidak jarang para petani yang dirugikan. Banyak dari pengepul yang berusaha menekan harga dengan cara mengutarakan berbagai komentar terhadap kopi yang hendak dijual para petani. Selain itu para toke kopi juga melakukan kecurangan dalam transaksi jual beli kopi dengan para petani. Ini merupakan masalah yang dihadapi oleh para petani, namun tidak ada pilihan lain kecuali menjual kopi mereka kepada toke (tengkulak).

Permasalahan yang dihadapi oleh para petani kopi kemungkinan menjadi salah satu alasan pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk bekerjasama dengan para investor dalam mendirikan suatu perusahaan kopi. Adapun investor asing yang tertarik untuk melakukan kerjasama dan menanamkan modalnya berasal dari Amerika Serikat. Kemudian dirikanlah perusahaan yang bernama PT. Sumatra Specialty Coffees, dan telah beroperasi secara efektif sejak April 2007.

PT. Sumatra Specialty Coffees bergerak dibidang agribisnis kopi. Perusahaan ini terletak di Desa Pohan Tonga Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara. Dalam proses pengolahannya perusahaan ini memiliki perusahaan lain yang didirikan di Berastagi, khusus untuk perusahaan yang di Siborongborong, kegiatannya hanya pada tahap pembelian dan juga penjemuran, selanjutnya akan dikirim ke perusahaan yang ada di wilayah Berastagi untuk tahap penyortiran, dan tes uji laboratorium untuk mendapatkan kopi berkualitas dengan standar mutu dunia kemudian di ekspor ke pasar dunia Internasional..

PT. Sumatra Specialty Coffees, dipimpin oleh Manager Perusahaan, dan membawahi beberapa Kepala bagian meliputi Kepala Pengadaan, Kepala Administrasi, Keuangan dan Personalia serta Kepala Proses, setiap kepala bagian memiliki staff masing-masing. Dengan adanya struktur organisasi maka pembagian kerja dalam perusahaan ini sudah jelas dan sesuai dengan bidangnya.

Sejak didirikannya PT. Sumatra Specialty Coffees telah membawa dampak yang positif bagi para petani kopi, harga kopi telah ditentukan sesuai dengan harga pasar nasional. Keberadaan PT. Sumatra Specialty Coffees ini juga ternyata memberi dampak bagi kehidupan masyarakat di Kecamatan Siborongborong, terutama dalam bidang sosial dan ekonomi. Setelah adanya PT. Sumatra Specialty Coffees di Siborongborong, kehidupan sebagian masyarakat mengalami peningkatan. Hal ini tampak dari kemampuan masyarakat petani kopi dalam membiayai sekolah anak-anak mereka hingga jenjang perguruan tinggi, membeli kendaraan, dll. Selain itu keberadaan PT. Sumatra Specialty Coffees ini juga berdampak bagi kehidupan pekerja atau karyawannya, bahkan tidak jarang pekerja bertemu dengan pasangannya setelah bekerja di PT. Sumatra Specialty Coffees tersebut.

Berdasarkan pertimbangan di atas dan untuk mengetahui lebih lanjut dampak keberadaan PT. Sumatra Specialty Coffees terhadap kehidupan masyarakat di Kecamatan Siborongborong maka perlu diadakan suatu penelitian dan saya tertarik mengangkat judul “ **DAMPAK KEBERADAAN PT. SUMATRA SPECIALTY COFFEES (SSC) TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT DI KECAMATAN SIBORONGBORONG (2007-2016)**”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya PT. Sumatra Specialty Coffees?
2. Bagaimana struktur organisasi PT. Sumatra Specialty Coffees ?

3. Bagaimana kontribusi PT. Sumatra Specialty Coffees terhadap peningkatan ekonomi masyarakat?
4. Bagaimana dampak keberadaan PT. Sumatra Specialty Coffees terhadap kehidupan masyarakat di Kecamatan Siborongborong?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas maka penulis memberikan batasan supaya penulisan ini tidak lari dari judul, meliputi sejarah berdirinya PT. Sumatra Specialty Coffees di Kecamatan Siborongborong, kontribusi PT. Sumatra Specialty Coffees terhadap masyarakat Kecamatan Siborongborong. Serta dampak keberadaan PT. SSC terhadap kehidupan masyarakat Kecamatan Siborongborong.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya PT. Sumatra Specialty Coffees di Kecamatan Siborongborong?
2. Bagaimana kontribusi PT. Sumatra Specialty Coffees terhadap masyarakat Kecamatan Siborongborong?
3. Bagaimana dampak keberadaan PT. Sumatra Specialty Coffees terhadap kehidupan sosial masyarakat Kecamatan Siborongborong?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian meliputi :

1. Mengetahui sejarah singkat berdirinya PT. Sumatra Specialty Coffees di Kecamatan Siborongborong
2. Mengetahui kontribusi PT. Sumatra Specialty Coffees terhadap masyarakat Kecamatan Siborongborong.
3. Mengetahui dampak keberadaan PT. Sumatra Specialty Coffees terhadap kehidupan masyarakat Kecamatan Siborongborong.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa, untuk menambah pengetahuan dan referensi penelitian tentang PT (perseroan terbatas) terkhusus bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian selanjutnya.
2. Bagi Masyarakat, untuk memperkenalkan PT. Sumatra Specialty Coffees selaku perusahaan yang telah memberikan dampak positif bagi masyarakat Tapanuli Utara secara umum dan masyarakat Kecamatan Siborongborong secara khusus.
3. Bagi Universitas, untuk menambah daftar bacaan di Perpustakaan, sehingga dapat dibaca oleh mahasiswa/i .